

**Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-36
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
“Transformation of Research and Innovation Oriented Toward Future Techno-
Agro-Maritime Practices”
Pangkep, 15 Oktober 2024**

**Manajemen Pakan Benih Ikan Lele
Di Desa Tamangapa Kec. Ma’rang, Kab. Pangkep**

***Management Of Cattle Fish Seed Feeding
In Tamangapa Village Kec. Ma'rang, District. Pangkep***

Hasniar¹, Muh. Alyas¹, Yuliadi¹, Muh. Aswar¹, Sarina¹, A. Muammar Sukrillah¹

¹Prodi Teknologi Pembenihan Ikan, Jurusan Budidaya Perikanan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
*Korespondensi : niar6691@yahoo.com

Abstrak

Ikan lele merupakan salah satu produk air tawar yang paling banyak dicari, dan populer. Benih ikan lele selama masa pemeliharaannya diberikan pakan alami (zooplankton dan fitoplankton) dan pakan buatan berupa pelet. Manajemen pemberian pakan ikan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha budidaya ikan. Tujuan pengabdian masyarakat adalah memperluas wawasan dan keterampilan petani ikan dalam manajemen pakan ikan lele. Manfaat yang diperoleh petani ikan adalah ketersediaan benih ikan lele yang berkualitas tetap terjamin, sehingga petani ikan mendapatkan keuntungan yang maksimal dalam proses produksi benih ikan lele. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini di laksanakan pada bulan Maret – September 2024. di Desa Tamangapa, Kec. Ma’rang, Kab. Pangkep. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dikembangkan dengan beberapa bentuk kegiatan : penyuluhan teknis, demonstrasi dan praktik

Kata kunci : manajemen, pakan dan ikan lele

Abstract

Catfish is one of the most sought after and popular freshwater products. Catfish seeds during their maintenance period are given natural feed (zooplankton and phytoplankton) and artificial feed in the form of pellets. Fish feeding management is one of the factors that determines the success of fish farming efforts. The purpose of community service is to broaden the insights and skills of fish farmers in catfish feed management. The benefits obtained by fish farmers are the availability of quality catfish seeds that are guaranteed, so that fish farmers get maximum profit in the catfish seed production process. This community service activity was carried out in March - September 2024. in Tamangapa Village, Ma'rang District, Pangkep Regency. This community service activity was developed with several forms of activities: technical counseling, demonstrations and practices

Keywords: management, feed and catfish

PENDAHULUAN

Pemeliharaan benih ikan lele merupakan kegiatan yang sangat penting untuk keberlangsungan produksi pembesaran ikan lele, untuk mendapatkan benih ikan lele yang berkualitas diperlukan perawatan benih yang baik dan sesuai. Benih ikan lele selama masa pemeliharaannya diberikan pakan buatan berupa pelet. Alasan diberikannya pakan buatan pelet dalam pemeliharaan benih ikan lele adalah karena pelet memiliki kandungan nutrisi yang baik bagi ikan lele, sehingga penggunaan pelet sebagai pakan buatan ikan lele sangat cocok untuk menunjang pertumbuhannya.

Kegiatan budidaya ikan yang dilakukan masyarakat masih dalam tahap pencapaian hasil yang belum maksimal seiring penggunaan pakan komersil selama ini masih sangat mendominasi daripada penerapan penggunaan pakan buatan secara mandiri. Pakan merupakan hal paling utama dalam budidaya ikan, khususnya ikan lele yang membutuhkan 24-26% protein untuk pertumbuhannya. Penggunaan pakan komersil selama ini masih sangat mendominasi daripada penerapan penggunaan pakan buatan secara mandiri, (Taqwa, *dkk.*, 2015).

Manajemen pemberian pakan ikan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha budidaya ikan. Pakan merupakan unsur terpenting dalam menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Manfaat dalam pemilihan pakan yang tepat dapat meningkatkan produktivitas budidaya perikanan sekaligus dapat meningkatkan keuntungan usaha. Pakan berperan penting sebagai makanan yang sangat dibutuhkan oleh ikan. Pakan yang baik memiliki komposisi zat gizi yang lengkap seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral.

Manajemen pakan pada pemeliharaan benih ikan lele dikatakan baik apabila dapat memberikan pertumbuhan yang baik pada benih ikan lele dan menghemat pengeluaran yang tidak diperlukan sehingga pemberian pakan dapat efisien.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka tim pengabdian dari Prodi Teknologi Pembenihan Ikan Jurusan Budidaya Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berinisiatif untuk turut andil dalam memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat mengenai manajemen pakan benih ikan lele sebagai sebuah bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan salah satu dharma dari Tri Darma Perguruan Tinggi.

Kelompok Sasaran

Masyarakat yang menjadi sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah petani pembenih/pembudidaya ikan lele di Desa Tamangapa, Kec. Ma'rang, Kab. Pangkep. Hasil kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat secara teknis dan non teknis terkait pembenihan ikan lele

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

a. Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan kegiatan dilakukan dengan melakukan koordinasi antara tim pengabdian dengan kelompok tani, terutama identifikasi permasalahan petani ikan, bentuk kegiatan yang akan dilakukan, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan serta masyarakat yang akan terlibat.

b. Persiapan Bahan dan Peralatan

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan ini terdiri dari bahan/alat utama maupun pendukung disiapkan seperti spanduk, sound sistem, materi penyuluhan, benih ikan lele, pakan alami dan pakan buatan.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada petani ikan lele tentang tahapan dalam kegiatan manajemen pakan ikan lele, faktor penghambat dalam kegiatan pembenihan ikan lele dan alternatif pemecahannya. Penyuluhan berisikan tahapan dalam manajemen pakan benih ikan lele meliputi : pemilihan jenis pakan, kualitas pakan, frekuensi dan waktu pemberian pakan, jumlah pakan yang diberikan, pengamatan terhadap respon ikan, rotasi dan kombinasi pakan.

d. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan tim pengabdian untuk turut serta dalam proses manajemen pakan benih ikan lele.

Analisis Data

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode penyuluhan dianalisis secara deskriptif mengenai tingkat pemahaman masyarakat terkait topik penyuluhan selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa bentuk kegiatan yaitu :

a. Penyuluhan Teknis

Tujuan kegiatan penyuluhan ini untuk memberikan wawasan kepada kelompok pembudidaya ikan lele mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam proses mengelola pakan benih ikan lele, khususnya bagaimana memilih pakan untuk benih ikan lele yang dapat meningkatkan produksi benih ikan lele. Pelaksanaannya dengan melakukan penyajian materi dalam bentuk diskusi dan sharing konsep pemecahan masalah atas kendala-kendala yang dihadapi oleh para petani pembudidaya.

Salah satu faktor utama dalam usaha budidaya ikan lele adalah ketersediaan benih yang sehat, tahan terhadap penyakit dan memiliki kelangsungan hidup yang optimal. Dengan penerapan manajemen pakan yang baik, benih ikan lele dapat memiliki tingkat pertumbuhan dan kelangsungan hidup yang lebih tinggi. Selain itu benih ikan lele akan lebih tahan dari serangan hama dan penyakit.

Untuk memperlancar kegiatan ini partisipasi dari masyarakat sangat diharapkan, karena keberhasilan dari program ini terletak di tangan masyarakat. Masyarakat sebagai sasaran program akan berpartisipasi pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan. Bentuk partisipasi dari masyarakat yaitu dengan menjadi peserta dalam kegiatan penyuluhan serta peragaan dalam penerapan manajemen pakan di lokasi pengabdian. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan dukungan dalam hal penyediaan sarana dan prasarana seperti tempat dan sound system, serta membantu dalam menghadirkan kelompok tani pembudidaya ikan lele sebagai masyarakat target kegiatan penyuluhan di Desa Tamangapa



b. **Demonstrasi praktek manajemen pakan benih ikan lele.**

Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan gambaran langsung kepada para petani untuk dapat menerapkan manajemen pakan serta meningkatkan keterampilan petani dalam melakukan kegiatan pembenihan ikan lele. Pelaksanaanya dengan melakukan demonstrasi yang melibatkan semua petani pembudidaya dalam melakukan proses manajemen pakan benih ikan lele.

Kegiatan pengabdian ini juga menggandeng mahasiswa untuk dapat terjun dan berperan langsung dalam kegiatan ini dengan membantu dalam pelaksanaan persiapan, penyuluhan, peragaan dan pendampingan. Selama kegiatan pendampingan, mahasiswa bertugas mencatat jalannya pelaksanaan dan membimbing masyarakat (petani) dalam melaksanakan kegiatan teknis seperti menghitung jumlah pakan yang diberikan, memberikan pakan dan pengamatan terhadap respon ikan.



Cacing sutera



Fitoplankton



Pakan buatan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa adanya partisipasi aktif dari masyarakat (petani pembudidaya ikan lele) dalam kegiatan penyuluhan maupun demonstrasi manajemen pakan benih ikan lele sesuai dengan topik pelatihan. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para petani pembudidaya dapat menghasilkan benih yang lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit, serta memiliki tingkat pertumbuhan dan kelangsungan hidup yang lebih tinggi dengan kondisi yang lebih baik.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan mampu meningkatkan pemahaman kelompok tani pembudidaya ikan lele terkait dengan manajemen pakan dalam kegiatan pembenihan maupun pembesaran ikan lele, kegiatan ini juga dapat meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan lele yang dipelihara oleh petani, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan produksi benih ikan lele baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan selaku penyandang dana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Dana PNPB 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H., Iskandar dan N. Kurniawati. 2012. Pemberian Probiotik Dalam Pakan Terhadap Pertumbuhan Lele Sangkuriang. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Padjajaran. Bandung. hal3-7
- Anggraeni, N. M dan N. Abdulgani. 2013. Pengaruh Pemberian Pakan Alami dan Pakan Buatan Terhadap Pertumbuhan Ikan Betutu (*Oxyeleotris marmorata*) pada Skala Laboratorium. Jurnal Sains dan Seni Pomits. 2 (1): 197-201.
- Arga, I. W., S. N. Sudana dan N. Suparta. 2013. Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Lele Dumbo (*Clarius gariepinus*) dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Ikan Lele di Kabupaten Tabanan. Jurnal Manajemen Agribisnis. 1 (1).
- Arief, M., N. Fitriani dan S. Subekti. 2014. Pengaruh Pemberian ProbiotikBerbeda pada Pakan Komersial terhadap Pertumbuhan dan Efisiensi Pakan Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias sp.*). Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Airlangga. Surabaya. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan Vol. 6(1)
- Dewi, D. K dan J. H. Mulyo. 2015. Analisi Produksi Budidaya Ikan Lele (*Clarias gariepinus*): Pendekatan Fungsi Produksi Cobb-Douglas. Jurnal Perikanan (J. Fish. Sci.). XVII (2): 54-60. Direktorat Jendral Perikanan Budidaya. 2017. Laporan Kinerja Direktorat Jendral Perikanan Budidaya Tahun 2016. Jakarta. hal 84.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelola Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. 258 hal.